

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada PT.Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya (Kusuma Agrowisata) Divisi Agrowisata yang terletak di Jalan Abdul Gani Atas Kota Batu. Alasan pemilihan lokasi dikarenakan PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya adalah perusahaan yang berhubungan langsung dengan sumber daya alam yang dalam hal ini diatur dalam pasal 74 ayat 1 UU RI No.40 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa “PT yang menjalankan usaha di bidang dan atau bersangkutan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan.” Atas dasar peraturan UU tentang CSR itulah yang mendasari peneliti untuk mengambil lokasi penelitian di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kualitatif. Menurut pendapat Bodgan dan Taylor (1975:5) dalam Basrowi dan Suwandi (2008:21) mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Sedangkan menurut Basrowi dan Suwandi (2008:20) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi dan implementasi model secara kualitatif.

3.3 Data dan Jenis Data

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47) dalam Basrowi dan Suwandi (2008:169) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sedangkan menurut (Moleong, 2007:157) dalam Andi Prastowo (2010:14) Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan sedangkan data tertulis, foto, dan statistik adalah data tambahan.

Dari kedua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa jenis data dalam penelitian kualitatif itu ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian kualitatif itu mencakup kata-kata atau pernyataan asli informan, serta tindakannya, sedangkan untuk data sekundernya adalah data tertulis semisal data yang diminta oleh pewawancara kepada informan.

Dalam penelitian ini maka dibutuhkan dua data guna mendukung hasil penelitian, adapun data yang dimaksud adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer mencakup : hasil wawancara, tindakan informan, dan catatan tertulis jawaban informan.
2. Data sekunder mencakup : jurnal, buku referensi, situs web, dan skripsi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hasan (2002:83) menyatakan bahwa pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya :

1. Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai objek yang dijadikan variabel dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun berupa dokumen, seperti buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya. Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan berupa data program kegiatan *corporate social responsibility*, alokasi dana dan foto kegiatan.

3.5 Subjek Penelitian

Subjek Penelitian sebagaimana yang dikemukakan Spradley (1979) *dalam* Basrowi dan Suwandi (2008:188) merupakan sumber informasi, sedangkan Moleong (1989) *dalam* Basrowi dan Suwandi (2008:188) mengemukakan bahwa subjek penelitian merupakan orang dalam pada latar penelitian. Secara lebih tegas Moleong mengatakan bahwa mereka itu adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa subjek penelitian adalah seorang informan yang tepat yang mengerti benar mengenai objek atau fokus penelitian.

Menurut Pendapat Andi Prastowo (2010:147) Informan adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.

Guna menunjang keberhasilan penelitian, sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian maka peneliti menyediakan data wawancara kepada informan yang dibutuhkan peneliti guna mengajukan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan sumber data yang akurat. Adapun yang menjadi informan dalam subjek penelitian yaitu informan instansi yakni pelaksana humas Bapak Nungki dan *marketing* Bapak Sony sedangkan informan yang digunakan untuk mengkaji dampak implikasi pelaksanaan kegiatan CSR yaitu masyarakat struktural dan masyarakat sekitar adalah Ketua RT yaitu Bapak Fatoni, Ketua RW Sablah, Guru Ngaji Ibu Rohmah, Ibu Sari Ibu rumah tangga, Ibu Sumiarti penjual nasi.

3.6 Model Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif yang dikembangkan Miler dan Huberman yang dikutip dari Basrowi dan Suwandi (2008:209-210). Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan : (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan (verifikasi).

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Pada awal, misalnya; melalui kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Selama pengumpulan data, misalnya membuat ringkasan, kode, mencari tema-tema, menulis memo, dan lain-lain. Reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti menyaksikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

b. Penyajian data

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik. Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa mengenai kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga dan seterusnya. Masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya. Masing-masing tipologi terdiri atas sub-sub tipologi yang bisa jadi merupakan urutan, atau prioritas kejadian. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau fragmental terlepas satu dengan yang lainnya. Dalam proses ini, data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema ini.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan

dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan ‘temuan baru’ yang berbeda dari temuan yang sudah ada. Berdasarkan uraian di atas, langkah analisis data dengan pendekatan ini dapat digambarkan sebagai berikut.

3.7 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan datanya peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2008:83) menjelaskan bahwa teknik triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Selain itu menurut Susan Stainback (1988) *dalam* Sugiyono (2008:85) menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari

kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Selanjutnya Bogdan mengatakan bahwa “ tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subjek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan subjek salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum. Mathison juga mengemukakan bahwa nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh meluas, tidak konsisten, tuntas dan pasti. Selain itu Patton juga mengatakan dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.